

**ANALISIS STABILITAS PERBANKAN SYARIAH DAN
KONVENSIONAL DI NEGARA-NEGARA
KAWASAN MENA**



Skripsi Oleh :

FITRI ANGGRAINI

01011181823005

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di
Negara-Negara Kawasan MENA**

Disusun oleh :

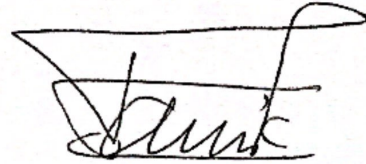
Nama : Fitri Anggraini
NIM : 01011181823005
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Perbankan Syariah
Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN 15/23 p
FAKULTAS EKONOMI

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal : 19 Desember 2022

H. Taufik, S.E., M.B.A.

NIP.196709031999031001

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Anggota



Tanggal : 23 Desember 2022

Dr. Muizzudin, S.E., M.M.

NIP.198711212014041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di
Negara-Negara Kawasan MENA**

Disusun oleh:

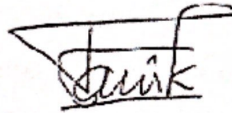
Nama : Fitri Anggraini
NIM : 01011181823005
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Perbankan Syariah

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
15/25/2023

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 06 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya,

Ketua,



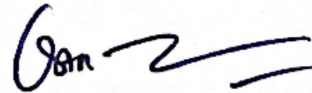
H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP.196709031999031001

Anggota,



Dr. Mujizzuddin, S.E., M.M
NIP.196709031999031001

Anggota,



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP.197509011999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Anggraini
NIM : 01011181823005
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di Negara-Negara Kawasan MENA

Pembimbing:

Ketua : H. Taufik, S.E., M.B.A
Anggota : Dr. Muizzuddin, S.E., M.M

Tanggal Ujian : 06 Januari 2023

Adalah benar hasil karya penelitian sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, peneliti bersedia dicabut predikat kelulusan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 10 Mei 2023



Fitri Anggraini

NIM.01011181823005

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah:6-8)

Barang siapa yang keluar untuk menuntut ilmu,

Maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang

(HR. Tirmidzi)

Libatkan Allah dalam setiap urusanmu (Fitri).

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

*Almamater

*Kedua Orang Tua

*Keluarga

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhana wa ta'ala* atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya, penulis sampai saat ini masih diberikan kenikmatan tiada ternilai harganya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di Negara-Negara Kawasan MENA”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, atas segala kekurangan dan dan ketidaksempurnaan penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan guna menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu, serta memberikan dorongan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Inderalaya, 10 Mei 2023

Penulis



Fitri Anggraini

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak prof. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M selaku ketua jurusan program studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Lina Dameria Siregar, S.E., M.M selaku wakil ketua jurusan program studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak H. Taufik, S.E.,M.B.A. dan Bapak Dr. Muizzuddin, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya, mencurahkan tenaga dan pikiran, memberikan banyak ilmu, saran, motivasi dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terimakasih yang teramat tulus penulis ucapkan atas semua kebaikan, kesabaran serta keikhlasan Bapak dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Welly Nailis, S.E., M.M selaku Dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan dorongan serta dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku dosen penguji pada saat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang diluangkan, masukan serta saran yang diberikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Keluarga, terutama kedua orang tua tercinta (Almarhuma) Ibu Zubaida, Bapak Adi Susilo, Bude Anik, Mbah Das, Nenek Nur, Nenek Masnah, Kakek Usman, Bibi Tari, Bibi Nurul, serta sepupu saya Yuk Novi, Clara, Bella, Afif, dan Dea yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.

9. Seluruh Bapak Ibu Dosen program studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman serta dedikasinya selama masa perkuliahan.
10. Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu banyak hal dalam masalah akademik selama perkuliahan.
11. Bright Scholarship YBM BRI yang telah membantu biaya pendidikan penulis dalam berkuliah, menjadi rumah pembentukan karakter dan kepribadian penulis. Terhusus kepada Kak Abi Pratama, Kak Kiki Wiyandi, Mbak Lasmi, Mbak Balqis, serta seluruh pengurus YBM BRI.
12. Teman-teman asrama Bright Scholarship Melisa, Azza, Salsabila, Diya, Fauzia, Dini, Ariska, Selpia, Risna, Mila, Tia yang telah menjadi tempat bercerita selama dua tahun ditempa dalam satu asrama serta senantiasa saling memberikan semangat dan do'a.
13. Sahabat saat kuliah Lisda, Haqqie, Pini, Azizah, dan teman-teman satu konsentrasi Nita, Anis, Isra yang selalu menemani dan memberikan bantuan serta dukungannya saat masa perkuliahan.
14. Teman-teman satu organisasi LDF Ukhuwah, KEIMI, DPM KM UNSRI, dan FoSSEI SUMBAGSEL yang telah memberikan pengalaman maupun pelajaran berharga selama perkuliahan.
15. Dan seluruh teman-teman seperjuangan di Universitas Sriwijaya terhusus teman-teman di Jurusan Manajemen 2018 yang telah kebersamai dan memberikan warna dalam kehidupan penulis sealama menimba ilmu di kampus tercinta, salam sukses untuk semua.

Inderalaya, 10 Mei 2023

Penulis



Fitri Anggraini

ASLI

15/11/19

ABSTRAK

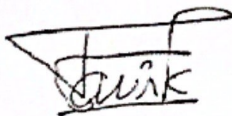
**ANALISIS STABILITAS PERBANKAN SYARIAH DAN
KONVENSIONAL DI NEGARA-NEGARA
KAWASAN MENA**

Oleh :
Fitri Anggraini; Taufik; Muizzudin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis stabilitas perbankan syariah dan konvensional di 18 negara yang berada di kawasan *Middle East and North Africa* (MENA) beserta faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan mengambil sampel sebanyak 86 bank syariah dan 174 bank konvensional selama periode 2011-2019. Alat analisis yang digunakan adalah analisis z-score dan regresi data panel. Hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan CAR, FDR, BOPO, NPF berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah. Secara parsial CAR dan FDR berpengaruh positif signifikan, sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan. Kemudian NPF tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas bank syariah. Sementara untuk bank konvensional CAR, LDR, BOPO, NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank konvensional. Secara parsial CAR dan LDR berpengaruh positif signifikan, BOPO berpengaruh negatif signifikan sedangkan NPL tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas bank konvensional.

Kata kunci : *Stabilitas Perbankan Syariah, Stabilitas Perbankan Konvensional, Z-Score*

Pembimbing I



H. Taufik, S.E., M.B.A.

NIP.196709031999031001

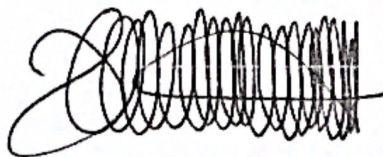
Pembimbing II



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M

NIP. 198711212014041001

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M

NIP. 198907112018031001

ABSTRACT

ASLI
JURIDIKAN MANAJEMEN
15/23
15

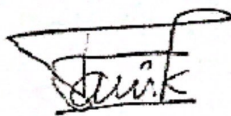
**STABILITY ANALYSIS OF SHARIA AND CONVENTIONAL
BANKING IN MENA REGION COUNTRIES**

By :
Fitri Anggraini; Taufik; Muizzuddin

This study aims to analyze the stability of Islamic and conventional banking in 18 countries in the Middle East and North Africa (MENA) region and the factors that influence it. This study uses panel data regression by taking a sample of 86 Islamic banks and 174 conventional banks during the 2011-2019 period. The analytical tools used are z-score analysis and panel data regression. The regression results show that simultaneously CAR, FDR, BOPO, NPF have a significant effect on the stability of Islamic banks. Partially, CAR and FDR have a significant positive effect, while BOPO has a significant negative effect. Then NPF has no influence on the stability of Islamic banks. Meanwhile for conventional banks CAR, LDR, BOPO, NPL simultaneously have a significant effect on the stability of conventional banks. Partially CAR and LDR have a significant positive effect, BOPO has a significant negative effect while NPL has no effect on the stability of conventional banks.

Key word : Islamic Banking Stability, Conventional Banking Stability, Z-Score

Advisor I



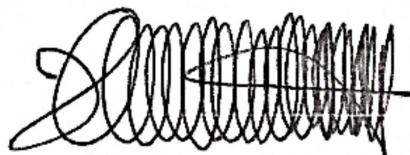
H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP.196709031999031001

Advisor II



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M
NIP. 198711212014041001

Chairman of The Management Department



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

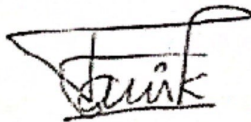
Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Fitri Anggraini
NIM : 01011181823005
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di Negara-Negara Kawasan MENA

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya, dan kami setuju untuk ditempatkan dilembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua,



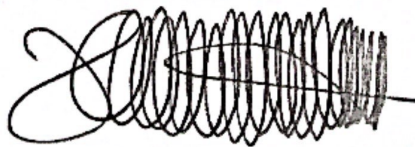
H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP.196709031999031001

Anggota,



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M
NIP. 198711212014041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Fitri Anggraini

NIM : 01011181823005

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal lahir : OKI, 19 September 2000

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orang tua) : Jl. Bambang Utoyo Gang Antara No.14 RT.RW
16/03 Kel. 3 Ilir Kec. Ilir Timur 2, Palembang

E-mail : anggrainifitri556@gmail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 57 Palembang

SMP : SMPN 50 Palembang

SMK : SMK Pembina 01 Palembang

Pengalaman Organisasi : 1. LDF Ukhuwah FE UNSRI
2. KEIMI FE UNSRI
3. DPM KM UNSRI
4. FoSSEI SUMBAGSEL

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Stabilitas Keuangan	10
2.1.2 Penilaian Kinerja.....	12
2.1.2.1 Kecukupan Modal	13
2.1.2.2 Likuiditas	14
2.1.2.3 Efisiensi Perbankan	15
2.1.2.4 Risiko Kredit	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Alur Pikir	26

2.4 Hipotesis	27
2.4.1 Pengaruh CAR terhadap Stabilitas Bank Syariah atau Bank Konvensional.....	27
2.4.2 Pengaruh FDR/LDR terhadap Stabilitas Bank Syariah atau Bank Konvensional.....	28
2.4.3 Pengaruh BOPO terhadap Stabilitas Bank Syariah atau Bank Konvensional.....	29
2.4.4 Pengaruh NPF/NPL terhadap Stabilitas Bank Syariah atau Bank Konvensional.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Ruang Lingkup.....	31
3.2 Rancangan Penelitian	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Populasi dan Sampel.....	32
3.6 Teknik Analisis	32
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil.....	39
4.2 Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
5.3 Keterbatasan Penelitian	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	36
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.3 Estimasi Data Panel	44
Tabel 4.4 Uji Hausman Bank Konvensional.....	45
Tabel 4.5 Uji Hausman Bank Syariah	45
Tabel 4.6 Hasil Regresi Bank Konvensional	46
Tabel 4.7 Hasil Regresi Bank Syariah	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	26
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian	66
Lampiran 2 Set Data Panel.....	67
Lampiran 3 Statistik Deskriptif (Bank Konvensional)	67
Lampiran 4 Statistik Deskriptif (Bank Syariah).....	67
Lampiran 5 Uji Korelasi (Bank Konvensional)	67
Lampiran 6 Uji Korelasi (Bank Syariah)	68
Lampiran 7 Estimasi Data Panel (Bank Konvensional)	68
Lampiran 8 Estimasi Data Panel (Bank Syariah)	68
Lampiran 9 Uji Hausman (Bank Konvensional)	69
Lampiran 10 Uji Hausman (Bank Syariah).....	69
Lampiran 11 Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (Bank Konvensional)	70
Lampiran 12 Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (Bank Syariah).....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem keuangan memiliki peranan yang penting dalam perekonomian suatu negara. Sistem keuangan yang stabil mampu secara efisien mengalokasikan sumber daya, menilai dan mengelola risiko keuangan, mempertahankan tingkat pekerjaan mendekati tingkat alami ekonomi, dan menghilangkan pergerakan harga relatif aset riil atau keuangan yang akan mempengaruhi stabilitas moneter atau tingkat pekerjaan (World Bank, 2022). Suatu sistem keuangan berada dalam kisaran stabilitas apabila mampu memfasilitasi (bukan menghambat) kinerja suatu perekonomian, dan menghilangkan ketidakseimbangan keuangan yang timbul secara endogen atau sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang merugikan dan tidak terduga secara signifikan (Schinasi, 2004).

Dalam stabilitas, sistem akan menyerap guncangan terutama melalui mekanisme koreksi diri, mencegah kejadian buruk yang memiliki efek mengganggu pada ekonomi riil atau pada sistem keuangan lainnya. Stabilitas keuangan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi, karena sebagian besar transaksi dalam ekonomi riil dilakukan melalui sistem keuangan. Apabila sistem keuangan tidak stabil dan tidak berfungsi secara efisien, pengalokasian dana tidak akan berjalan dengan baik sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Pengalaman menunjukkan, sistem keuangan yang tidak stabil, terlebih lagi jika mengakibatkan terjadinya krisis, memerlukan biaya yang sangat tinggi untuk upaya penyelamatannya. Selain itu, ketidakstabilan keuangan dapat menyebabkan

bank runs, hiperinflasi, atau *crash* pasar saham. Kondisi ini dapat sangat menggoyahkan kepercayaan masyarakat pada sistem keuangan dan ekonomi.(World Bank, 2022)

Pada tahun 2008 terjadi krisis keuangan global. Dampak krisis ini melampaui agregat ekonomi. Di beberapa negara timur tengah, rumah tangga dan pekerja terkena dampak langsung. Misalnya, pertumbuhan triwulanan Mesir turun menjadi 4,1% pada 08 Desember 2008 (dibandingkan dengan tahun sebelumnya 7,7%), penciptaan lapangan kerja turun 30%, dan pengangguran naik menjadi 8,8%. Karena sebagian besar pembatalan beberapa proyek konstruksi di Dubai dan hilangnya pekerjaan, dilaporkan bahwa pada bulan Maret beberapa ratus pekerja migran meninggalkan emirat setiap hari. (World Bank, 2009)

Dampak krisis ini membuat eksportir minyak di beberapa negara timur tengah melambat tetapi terus menopang permintaan global antara lain Aljazair, Bahrain, Iran, Irak, Kuwait, Libya, Oman, Qatar, Arab Saudi, Sudan, Uni Emirat Arab, dan Yaman. Negara-negara tersebut merasakan dampaknya terutama melalui penurunan tajam harga minyak dan pengetatan persyaratan kredit. Dengan permintaan minyak global yang lebih rendah, tingkat pertumbuhan PDB Bahrain bahkan turun menjadi 2,3 % pada tahun 2009 dari 5,4 % pada tahun 2008. (IMF, 2009). Ditambah dengan adanya *credit crunch* menyebabkan aliran modal ke wilayah tersebut melambat sehingga banyak terjadinya penundaan dan pembatalan proyek. Dalam hal ini sektor swasta paling dirugikan (Goma, 2009).

Krisis keuangan global tentunya menjadi pelajaran bagi para bankir untuk lebih berhati-hati di masa mendatang, karena tidak ada bank yang kebal terhadap

krisis ini. Selama krisis keuangan 2008, banyak bank konvensional mengalami *bank runs* dan mengumumkan kebangkrutan, namun tidak ada bank syariah yang bangkrut pada saat itu (Al-Wesabi *et al.*, 2020). Hal ini menyebabkan meningkatnya minat global untuk menggunakan sistem perbankan syariah sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional, perbankan syariah tidak hanya berkembang di wilayah berpenduduk Muslim dunia, tetapi juga disambut di negara-negara non-Muslim (Wahid & Dar, 2016).

Karena sistem perbankan syariah telah berhasil menarik minat di seluruh dunia dan terus memperoleh pangsa pasar, sistem ini diharapkan memiliki peran penting terhadap stabilitas sistem perbankan. (Hasan & Dridi, 2010). Untuk itu, tentunya perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan bank untuk memastikan bahwa mereka terus beroperasi sebagai entitas yang memiliki kelangsungan hidup. Pemeriksaan kesehatan bank ini dapat dinilai dari kinerja bank tersebut dengan menggunakan rasio kecukupan modal, likuiditas, efisiensi manajemen, dan risiko kredit (Chatterje & Dhaigude, 2018)

Kecukupan modal merupakan kemampuan bank untuk menyimpan modal yang cukup untuk menutupi potensi kerugian dari investasi pada aset produktif yang berisiko serta untuk pembiayaan pada aset tetap dan investasi. Penelitian yang dilakukan Hamdi *et al.*, (2019) rasio kecukupan modal yang dimiliki bank syariah sedikit lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Dalam konteks ini, ia menemukan bahwa keberadaan modal yang masif tidak hanya mengurangi terjadinya krisis perbankan tetapi juga mengurangi kerugian ekonomi akibat krisis perbankan.

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan lembaga keuangan untuk memenuhi semua tuntutan keuangannya dan kemudahan aset yang dikonversi menjadi alat pembayaran. Likuiditas memiliki dampak nyata pada stabilitas keuangan, karena manajemen likuiditas yang buruk mampu menghasilkan kegagalan lembaga perbankan (Hilbers *et al.*, 2000). Konsentrasi sektor perbankan pada pinjaman jangka pendek telah lama dilihat sebagai salah satu penyebab utama krisis baru-baru ini (Alqahtani & Mayes, 2018).

Salah satu faktor penting lain dalam pengukuran kinerja perbankan yaitu efisiensi. Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja dan didefinisikan sebagai indikator yang menunjukkan kemampuan manajer dan staf perusahaan dalam menjaga tingkat kenaikan pendapatan dan laba di atas tingkat kenaikan biaya operasional. Salah satu indikator efisiensi perbankan secara operasional dari sisi biaya adalah rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin efisien suatu bank maka dapat dikatakan semakin stabil bank tersebut (Hijriyani & Setiawan, 2017).

Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, bank juga harus mempertimbangkan risiko yang akan timbul dari adanya pembiayaan tersebut. Sehingga pembiayaan yang disalurkan oleh bank dapat menghasilkan keuntungan dan mengurangi risiko pembiayaan macet. Dalam bank syariah, rasio yang tepat untuk menggambarkan risiko pembiayaan adalah risiko pembiayaan bermasalah. Semakin tinggi rasio ini, maka stabilitas bank akan menurun (Munir, 2018)

Beberapa ahli menganggap bahwa keuangan Islam, menurut sifatnya, lebih solid daripada konvensional. Selain itu, sumber ketidakstabilan keuangan sistem konvensional, seperti masalah likuiditas, pinjaman tanpa agunan, spekulasi, dan penetapan suku bunga oleh bank sentral, sama sekali tidak ada dalam pembiayaan syariah, yang mempromosikan stabilitas keuangan secara umum (Hassan *et al.*, 2019).

Hal ini diperkuat dengan beberapa penelitian internasional yang mendukung bahwa bank syariah lebih stabil dibandingkan dengan bank konvensional. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdi, *et al* (2019), Rashid & Khaleequzzaman (2017), Fatoni & Sidiq (2019). Bahkan Hassan *et al.*, (2021) mencatat bahwa bank syariah lebih stabil daripada bank konvensional. Di tingkat global Al-Wesabi *et al.*, (2020) berpendapat bahwa bank syariah tidak seperti bank konvensional, bank syariah telah menunjukkan stabilitas dan ketahanan terhadap krisis.

Meskipun beberapa penelitian di atas menyatakan bahwa bank syariah lebih stabil dibandingkan dengan bank konvensional. Namun, bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah membuat produk dan mekanisme transaksi bank syariah menjadi lebih kompleks yang mengharuskan mereka mengambil risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional (Abedifar *et al.*, 2013). Literatur empiris telah mengamati bahwa meskipun berbasis ekuitas, bank syariah lebih dikapitalisasi jika dibandingkan dengan bank konvensional (Beck *et al.*, 2013b), kapitalisasi tinggi bank syariah membuat pengembalian mereka lebih fluktuatif (Bitar *et al.*, 2017). Selain itu, tata kelola perusahaan yang sesuai

dengan syariah memperburuk perilaku pengambilan risiko mereka untuk mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi karena kompleksitas produk dan mekanisme transaksi (Mollah *et al.*, 2017). Selain itu, dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah tidak stabil secara finansial (Farook & Clinch, 2015), kurang kompetitif (Ghasan & Krichene, 2017) dan lebih tidak stabil (Doumpos *et al.*, 2017; Alqahtani & Mayes, 2018).

Dengan adanya perbedaan pendapat mengenai stabilitas perbankan syariah dan konvensional penulis tertarik untuk menelitinya lebih jauh dengan menggunakan indikator *Z-Score* untuk menilai tingkat stabilitas perbankan. Dalam penelitian ini negara-negara kawasan MENA dipilih untuk objek penelitiannya disebabkan oleh beberapa alasan. Pertama pertumbuhan kredit di wilayah MENA lebih moderat, kurang stabil dan kurang berisiko. Namun, baru-baru ini negara-negara MENA telah mengalami tingkat pertumbuhan kredit yang cepat dan lebih fluktuatif, yang dapat menimbulkan kekhawatiran tentang stabilitas sistem keuangan, dan terutama bahwa pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dapat mengakibatkan krisis keuangan (Crowley, 2008). Kedua, kawasan MENA menghubungkan negara-negara berkembang dan maju di Asia, Afrika dan Eropa, yang pada gilirannya menarik para bankir dan investor di seluruh dunia. Keuntungan lokasi ini membuat negara-negara MENA lebih sensitif terhadap ketidakstabilan politik serta kerentanan keuangan dan ekonomi. Ketiga, di dalam MENA, negara-negara *Gulf Cooperation Council* (GCC) telah menetapkan persyaratan minimum bagi bank-bank regional untuk membuka cabang di negara-negara GCC lainnya sehubungan dengan rasio modal, cadangan modal, usia,

pemeriksaan dan pemantauan bank asing, penutupan bank, minimum persyaratan retensi modal, dll. (Naceur & Omran, 2011).

Sejumlah alasan membenarkan pemilihan negara-negara ini. Secara khusus, bank syariah terbesar di dunia terletak di kawasan MENA. Selain itu, koeksistensi bank syariah dan konvensional memungkinkan untuk membandingkan stabilitas tipe kedua bank. Terakhir, isu menarik lainnya di negara-negara MENA adalah keberadaan bank syariah, yang berbeda dari bank konvensional dalam hal sumber dan penggunaan dana (Hassan & Aliyu, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas dan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut stabilitas bank syariah dan konvensional dengan mengambil negara-negara di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara sebagai objek penelitiannya. Oleh karena itu peneliti menyusun penelitian yang berjudul **“Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di negara-negara kawasan MENA”**.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang penelitian didapatkan tiga permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah atau bank konvensional ?
2. Apakah LDR/FDR berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah atau bank konvensional ?
3. Apakah BOPO berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah atau bank konvensional ?

4. Apakah NPL/NPF berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah atau bank konvensional ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh variabel CAR, LDR/FDR, BOPO, NPL/NPF terhadap stabilitas bank syariah atau bank konvensional di negara-negara kawasan MENA.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan gambaran lengkap tentang perkembangan perbankan syariah dan bank konvensional karena data yang digunakan mencakup data perbankan terbaru dari tahun 2011 hingga 2019. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai alat pembuktian empiris dan referensi dalam melihat stabilitas perbankan syariah dan konvensional. Serta dapat memberikan manfaat pada teori-teori dalam manajemen keuangan perbankan syariah khususnya terkait stabilitas perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai alat untuk menilai sejauh mana tingkat kinerja bank, bagaimana kondisi keuangan bank, dan juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan kebijakan keuangan guna meningkatkan kinerja bank sehingga dapat lebih meningkatkan stabilitas bank di masa yang akan datang. Bagi nasabah, dengan mengetahui stabilitas bank, nasabah dapat menggunakan informasi tersebut untuk menilai tingkat keamanan

bank yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penanaman dananya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abedifar, P., Molyneux, P., & Tarazi, A. (2013). Risk in islamic banking. *Rev. Finance*, 17, 2035–2096.
- Aguentaou, S., Lahrech, A., & Bounakaya, S. (2017). Analyzing banks' efficiency as a measurement of performance in the Moroccan context: Application of CAMEL Framework. *International Review of Research in Emerging Markets and the Global Economy (IRREM)*, 3(1), 1105-1121.
- Ahmed, H. (2002). *A microeconomic model of an Islamic bank* (No. 54). The Islamic Research and Teaching Institute (IRTI).
- Alandejani, M., & Asutay, M. (2017). Nonperforming loans in the GCC banking sectors: Does the Islamic finance matter?. *Research in International Business and Finance*, 42, 832-854.
- Albaity, M., Mallek, R. S., & Noman, A. H. M. (2019). Competition and bank stability in the MENA region: The moderating effect of Islamic versus conventional banks. *Emerging Markets Review*, 38, 310-325.
- Ali, M., Sohail, A., Khan, L., & Puah, C. H. (2019). Exploring the role of risk and corruption on bank stability: evidence from Pakistan. *Journal of Money Laundering Control*.
- Ali, M., & Puah, C. H. (2019). The internal determinants of bank profitability and stability: An insight from banking sector of Pakistan. *Management research review*, 42(1), 49-67.
- Ali, S. S. (2007). Financial distress and bank failure: Lessons from closure of Ihlas Finans in Turkey. *Islamic Economic Studies*, 14(1).
- Alqahtani, F., & Mayes, D. G. (2018). Financial stability of Islamic banking and the global financial crisis: Evidence from the Gulf Cooperation Council. *Economic Systems*, 42(2), 346-360.
- Al-Wesabil & Rosylin, H. A. H., & Yusof, M. (2020). Capital and liquidity risks and financial stability: Pre, during and post financial crisis between

islamic and conventional banks in gcc countries, in the light of oil prices decline. *International Journal of Financial Research*, 11(1).

Amara, T., & Mabrouki, M. (2019). The Impact of Liquidity and Credit Risks on the Bank Stability. *Journal of Smart Economic Growth*, 4(2), 97-116.

Ariss, R. T. (2010). On the implications of market power in banking: Evidence from developing countries. *Journal of banking & Finance*, 34(4), 765-775.

Ashraf, D., Rizwan, M. S., & L'Huillier, B. (2016). A net stable funding ratio for Islamic banks and its impact on financial stability: An international investigation. *Journal of Financial Stability*, 25, 47-57.

Askari, H., & Krichene, N. (2014). Islamic finance: an alternative financial system for stability, equity, and growth. *PSL Quarterly Review*, 67(268), 9-54.

Awan, A. G. (2015). Analysis of the impact of 2008 financial crisis on the economic, political and health systems and societies of advanced countries. *Global Journal of Management and Social Sciences*, 1(1), 1-16.

Beck, T., De Jonghe, O., & Schepens, G. (2013). Bank competition and stability: Cross-country heterogeneity. *Journal of financial Intermediation*, 22(2), 218-244.

Beck, T. Demirgüç-Kunt, A. & Merrouche, O.(2013). Islamic vs. Conventional banking: Business model, efficiency and stability. *Journal of Banking and Finance*, 37(2), 433-447.

Boumediene, A., & Caby, J. (2009). The stability of Islamic banks during the subprime crisis. *Available at SSRN 1524775*.

Bousslama, G. (2009). La finance islamique: une récente histoire avec la France, une longue histoire avec ses banques. *Revue d'économie financière*, 325-350.

Bourkhis, K., & Nabi, M. S. (2013). Islamic and conventional banks' soundness during the 2007–2008 financial crisis. *Review of Financial economics*, 22(2), 68-77.

- Chapra, M. U. (2009). Ethics and economics: An Islamic perspective. *Islamic Economic Studies*, 16(1).
- Chatterjee, D., & Dhaigude, A. S. (2018). Calibrating the factors of management quality in banking performance: a mixed method approach. *Measuring Business Excellence*, 22(3), 242-257.
- Chishti, S. (1985). Relative stability of interest-free economy. *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 3(1).
- Cihak, M., & Hesse, H. (2008). Islamic banks and financial stability: An empirical analysis.
- Crowley, J. (2008). Credit Growth in the Middle East, North Africa, and Central Asia Region.
- Dang, U. (2011). The CAMEL rating system in banking supervision. A case study.
- Danlami, M. R., Abduh, M., & Razak, L. A. (2022). CAMELS, risk-sharing financing, institutional quality and stability of Islamic banks: evidence from 6 OIC countries. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, (ahead-of-print).
- Doumpos, M., Hasan, I., & Pasiouras, F. (2017). Bank overall financial strength Islamic versus conventional banks. *Economic Modelling*, 64, 513-523.
- Eigner, P., & Umlauft, T. S. (2015). The great depression (s) of 1929-1933 2007-2009? parallels, differences and policy lessons. *Parallels Differences and Policy Lessons (July 1, 2015)*. *Hungarian Academy of Science MTA-ELTE Crisis History Working Paper*, (2).
- El Qorchi, M. (2005). Islamic Finance Gears Up: While gaining ground, the industry faces unique regulatory challenges. *Finance & development*, 42(004).
- Fadoua, J., & Brahim, D. (2020). Financial Stability of Islamic and Conventional Banks of the MENA Region: Post and Pre-Crisis of CAMELS Framework. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 4(2), 38-48.

- Farook, S., Hassan, M. K., & Clinch, G. (2015). Islamic Bank and Financial Stability: Further Evidence in Islamic Finance: Risk, Stability and Growth, edited by Mehmet Asutay and Abdullah Turksitani. *The Islamic Research and Teaching Institute (IRTI)*.
- Fatoni, A., & Sidiq, S. (2019). Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 11(2), 179-198.
- Faye, I., Triki, T., & Kangoye, T. (2013). The Islamic finance promises: evidence from Africa. *Review of Development Finance*, 3(3), 136-151.
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2).
- Foot, M. (2003). What is financial stability and how do we get it?. *The Roy Bridge Memorial Lecture*, 3.
- Fisher, I. (1936). *100% Money and the Public Debt...*
- Ghassan, H. B., & Krichene, N. (2017). Financial stability of conventional and Islamic banks: a survey. *Munich Personal RePEc Archive*, 1-31.
- Goma, E. (2009, Januari 19) Credit crunch delays Bahrain's power, water projects – GIC, <http://www.arabianbusiness.com/industries/energy/credit-crunch-delays-bahrain-s-power-water-projects-gic-81163> Accessed on 29 December, 2022
- Grossman, R. S. (1994). The shoe that didn't drop: explaining banking stability during the Great Depression. *The Journal of Economic History*, 54(3), 654-682.
- Grier, W. A. (2012). *Credit Analysis of Financial Institutions* (3rd ed.). Euromoney Institutional Investor PLC: Playhouse Yard
- Gunawan, J., & Dewi, P. S. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Luas Pengungkapan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca Pada Laporan Tahunan Perbankan Yang Terdaftar Di Bej. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 3(2), 155-180.

- Hamdi, B., Abdouli, M., Ferhi, A., Aloui, M., & Hammami, S. (2019). The stability of Islamic and conventional banks in the MENA region countries during the 2007–2012 financial crisis. *Journal of the Knowledge Economy*, 10(1), 365-379.
- Hasan, M. M., & Dridi, J. (2010). The effects of the global crisis on Islamic and conventional banks: A comparative study. Available at SSRN 1750689.
- Hassan, M. K., & Mollah, S. (2014, September). Corporate governance, risk-taking and firm performance of Islamic banks during global financial crisis. In *Finance and development in Islamic economies conference* (pp. 1-36).
- Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2018). A contemporary survey of Islamic banking literature. *Journal of Financial Stability*, 34, 12-43.
- Hassan, M. K., Ijaz, M. S., & Khan, M. H. (2021). Bank Competition–Stability Relations in Pakistan: A Comparison between Islamic and Conventional Banks. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 532-545.
- Hassan, M. K., Khan, A., & Paltrinieri, A. (2019). Liquidity risk, credit risk and stability in Islamic and conventional banks. *Research in International Business and Finance*, 48, 17-31.
- Hilbers, P., Krueger, R., & Moretti, M. (2000). De nouveaux outils pour évaluer la santé du système financier. *Finances & Développement/Septembre*.
- Houben, A. G., Kakes, J., & Schinasi, G. J. (2004). Toward a framework for safeguarding financial stability. *IMF Working Papers*, 2004(101).
- IMF. (2009). IMF Survey: Middle East, North Africa Weathering Global Crisis.
- Kadir, H. A., Aisa, A. N., Selamat, Z., & Hamzah, H. (2017). Basel Requirement and Financial Stability of Islamic Banks in Selected Asian Countries. *Advanced Science Letters*, 23(1), 410-413.
- Karyotis, C., & Bouslama, G. (2009). *la crise financière en 40 concepts clé* Revue Banque éd..
- Ketaren, E. V., & Haryanto, A. M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 9(2).
- Kasmir, 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi 9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Korbi, F., & Bougatef, K. (2017). Regulatory capital and stability of Islamic and conventional banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.
- Laeven, L., & Levine, R. (2009). Bank governance, regulation and risk taking. *Journal of financial economics*, 93(2), 259-275.
- Limakrisna, N., & Juju, U. (2008). Pengaruh sinergi, kredibilitas, kepemilikan baru, budaya, tata kelola perusahaan pada kinerja bank pasca privatisasi. *Trikonomika*, 7(2), 97-105.
- Minsky, H. (1986). *Stabilizing an Unstable Economy: A Twentieth Century Fund Report* (1st ed.). New Haven and London: Yale University Press.
- Mandasari, J. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3(00), 17-24.
- Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Muizzuddin, M., Tandelilin, E., Hanafi, M. M., & Setiyono, B. (2021). Does Institutional Quality Matter in the Relationship Between Competition and Bank Stability? Evidence from Asia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 36(3), 283-301.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 89-98.
- Myirandasari, B. (2015). *Analisis Komparasi Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional (Bank Umum Devisa Non Go Public di Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

- Naceur, S. B., & Omran, M. (2011). The effects of bank regulations, competition, and financial reforms on banks' performance. *Emerging markets review*, 12(1), 1-20.
- Nasution, Anwar. (1997). "Lessons from the Recent Financial Crisis in Indonesia", makalah pada "1997 Economics Conference", diselenggarakan bersama oleh USAID, ACAES, LPEM-FEUI, Jakarta, 17-18 Desember.
- Ouerghi, F. (2014). Are Islamic banks more resilient to global financial crisis than conventional banks?. *Asian Economic and Financial Review*, 4(7), 941-955.
- Paltrinieri, A., Dreassi, A., Rossi, S., & Khan, A. (2021). Risk-adjusted profitability and stability of Islamic and conventional banks: Does revenue diversification matter?. *Global Finance Journal*, 50, 100517.
- Pappas, V., Ongena, S., Izzeldin, M., & Fuentès, A. M. (2017). A survival analysis of Islamic and conventional banks. *Journal of Financial Services Research*, 51(2), 221-256.
- Parashar, S. P., & Venkatesh, J. (2010). How did Islamic banks do during global financial crisis?. *Banks and Bank Systems*, 5(4), 54-62.
- Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(9), 2590-2617.
- Radelet, S., Sachs, J. D., Cooper, R. N., & Bosworth, B. P. (1998). The East Asian financial crisis: diagnosis, remedies, prospects. *Brookings papers on Economic activity*, 1998(1), 1-90.
- Ramadan, I. Z. (2011). Bank-specific determinants of Islamic banks profitability: an empirical study of the Jordanian market. *International Journal of Academic Research*, 3(6), 73-80.
- Rashid, A., Yousaf, S., & Khaleequzzaman, M. (2017). Does Islamic banking really strengthen financial stability? Empirical evidence from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.

- Sakti, M. R. P., & Mohamad, A. (2018). Efficiency, stability and asset quality of Islamic vis-à-vis conventional banks: Evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Safiullah, M., & Shamsuddin, A. (2018). Risk in Islamic banking and corporat governance. *Pacific-Basin Finance Journal*, 47, 129-149.
- Safri, H. (2018). Kajian Model Altman Z-Score dalam Mendeteksi Potensi Kebangkrutan Bank. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 5(2), 54-70.
- Schaeck, K., & Cihák, M. (2014). Competition, efficiency, and stability in banking. *Financial management*, 43(1), 215-241.
- Schinasi, G. J. (2004). Defining financial stability.
- Simons, H. C. (1951). *Economic policy for a free society*. University of Chicag Press.
- Tarmidi, L. T. (2003). Krisis moneter Indonesia: Sebab, dampak, peran IMF dan saran. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 1(4), 1-25.
- Wahid, M. A., & Dar, H. (2016). Stability of Islamic versus conventional banks: A Malaysian case. *Jurnal Ekonomi Malaysia*.
- Willison, B. (2009). Technology trends in Islamic investment banking. *Islami Finance News*, 6(19), 22-23.
- World Bank. (2009). Financial Sector - Q&A on the Global Financial Crisis and MENA (worldbank.org)
- World Bank. (1998). Indonesia in Crisis: A Macroeconomic Update.
- World Bank. (2022). Fiancial Stability.
- Youssef, M. H. (2017). Financial stability of Islamic and conventional banks. *Unpublished Thesis*). Sweden: Lund University.

Zainol, Z., & Kassim, S. H. (2012). A critical review of the literature on the rate of return risk in Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.

Zins, A., & Weill, L. (2017). Islamic banking and risk: The impact of Basel II. *Economic Modelling*, 64, 626-637.